

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember dunia digemparkan oleh salah satu virus yang sangat mematikan yaitu corona atau sekarang dikenal dengan covid-19. Wuhan adalah kota asal dari virus tersebut, tetapi tidak hanya Wuhan saja yang terjangkit covid-19 melainkan hampir seluruh negara di dunia ini. Tepat pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengeluarkan pernyataan bahwa covid-19 dikategorikan sebagai pandemic global. Indonesia merupakan salah satu negara yang terjangkit covid-19. Hari demi hari warga negara Indonesia yang terjangkit covid-19 meningkat, tidak hanya kasus penambahan positif saja melainkan adanya korban meninggal setiap harinya. Melihat situasi dan kondisi seperti ini akhirnya pemerintah pusat melalui tim gugus tugas percepatan penanganan covid-19 menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan *social distancing* dan *physical distancing* dengan demikian segala aspek terkena dampaknya. Hal ini juga berdampak terhadap segala aktifitas seperti keagamaan, perekonomian dan aktifitas sosialiasai lainnya, tak terkecuali bidang pendidikan ikut terdampak akibat pandemi ini dan pendidikan sedang ditangguhkan demi menahan laju penyebaran virus ini. Pemerintah memutuskan untuk meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran di sekolah menjadi di rumah. Karena, pembelajaran tidak dapat dilaksanakan di sekolah dan hanya dilaksanakan di rumah. Maka pemerintah melakukan berbagai macam cara agar pendidikan berjalan dengan sebagaimana mestinya, peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi untuk membantu proses pembelajaran siswa-siswi dan dibantu dengan aplikasi yang terhubung pada internet untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Pendidikan merupakan suatu tonggak kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan suatu negara akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, hal tersebut terkandung dalam pembukaan UUD 1945 salah satunya disebutkan bahwa tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab profesional seorang guru, tetapi yang menjadi permasalahan saat ini adalah adanya covid-19 serta rendahnya minat belajar siswa. Pemerintah telah berusaha dengan maksimal untuk

meningkatkan sistem pendidikan yang ada di Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan dan minat belajar siswa tersebut ditengah Pandemi yang sedang terjadi saat ini. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003) dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal I tentang pendidikan dinyatakan:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan dari pengertian tersebut proses dari pembelajaran yang terjadi di sekolah juga merupakan hal yang sangat terpenting dari suatu proses pendidikannya. Sebagai tolak ukur dari keberhasilan pendidikannya adalah tercapainya juga suatu tujuan dari pendidikannya yang dapat dilihat dari minat belajar siswanya. Selama mengikuti proses pendidikan ini juga dapat diamati lewat berapa tinggi rendahnya minat belajar siswa yang dapat menentukan suatu hasil belajarnya. Dalam keseluruhan juga proses pendidikan disekolahnya kegiatan pembelajarannya merupakan suatu kegiatan yang paling wajib. Hal ini menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya proses belajar.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data minat belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis garis besar indikator yang dikaitkan tujuan pembelajaran. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat belajar Sadirman (2012, hlm. 76). Begitu juga menurut Wiliam james dalam Susanto (2020, hlm. 58) bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat hasil belajar siswa. Sirait (2016, hlm. 242) juga menyatakan bahwa membangkitkan minat belajar siswa itu merupakan tugas guru yang mana guru harus benar-benar bisa menguasai semua keterampilan yang menyangkut pengajaran, terutama keterampilan dalam bervariasi, keterampilan ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa seperti halnya bervariasi dalam gaya mengajar, jika seorang guru tidak menggunakan variasi tersebut, siswa akan cepat bosan dan jenuh terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Slameto (2013, hlm. 180) menyatakan bahwa:

”Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”.

Minat belajar tidak saja penting bagi siswa namun juga menjadi masalah penting yang harus dihadapi guru. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam membangkitkan minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi hasil belajar yang dikehendaki. Tanpa adanya minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, maka guru harus bersiap mengalami kekecewaan, frustasi dan makan hati ketika mengajar. Hal yang sama juga dialami oleh siswa yaitu sikap apatis, pasif, tidak memahami materi dan pada akhirnya hanya berorientasi pada nilai. Sejalan dengan penelitian Sopiansah (2016, hlm. 2) mengatakan, “Minat terhadap pelajaran tertentu akan memotivasi siswa lebih tekun mempelajari bidang studi yang diminatinya tersebut.”

Merujuk pada hasil dari wawancara awal dengan siswa dan siswi kelas X IPS di SMA Pasundan 8 Bandung tentang minat belajar dalam mata pelajaran Ekonomi, berikut adalah tabel rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Masalah Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi kelas X IPS di SMA Pasundan 8 Bandung.

Tabel 1.1. Presentase Minat Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Masalah Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi di SMA Pasundan 8 Bandung

No	Kriteria	Ketertarikan		Perhatian		Motivasi		Pengetahuan	
		<i>Frekuensi</i>	<i>Presentase</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Presentase</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Presentase</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Presentase</i>
1	Sangat Tidak Setuju	0		0		0		0	
2	Tidak Setuju	13	29%	14	31%	11	24%	12	27%
3	Ragu-ragu	20	44%	20	44%	19	43%	24	53%
4	Setuju	12	27%	8	18%	10	22%	9	20%
5	Sangat Setuju	0		3	7%	5	11%	0	
	Total	45	100%	45	100%	45	100%	45	100%

Sumber: Kelas X IPS SMA Pasundan 8 Bandung

Tabel di atas menunjukkan dari 45 responden yang terdiri dari 15 orang IPS I , 15 orang IPS II dan 15 orang IPS III bahwa dalam indikator ketertarikan terdapat 12 orang yang tertarik dalam pembelajaran, 13 orang tidak tertarik dalam pembelajaran sedangkan 20 orang menyatakan ragu-ragu. Indikator perhatian terdapat 8 orang yang memperhatikan, 14 orang tidak memperhatikan sedangkan 20 orang menyatakan ragu-ragu. 10 orang yang mempunyai motivasi dalam pembelajaran, 11 orang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, sedangkan 19 orang menyatakan ragu-ragu. dan 9 orang yang mempunyai rasa ingin tahu dalam pembelajaran, 12 orang tidak mempunyai rasa ingin tahu, sedangkan 24 orang menyatakan ragu-ragu. Data tersebut menunjukkan masih rendahnya minat belajar siswa.

Rendahnya suatu minat belajar para siswa ini dilihat dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar para siswa siswi salah satu nya yaitu lingkungan dan suasana belajar yang berbeda dari biasanya, metode yang diterapkan selama pandemi covid-19 menyebabkan guru maupun siswa tidak maksimal dalam menjalankan proses pembelajaran. Minimnya akses teknologi hingga keterbatasan materi yang disampaikan menjadi sejumlah kendala, sehingga siswa juga diharuskan beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran yang baru. Peserta didik juga harus mengunduh lalu membacanya dan mengerjakan kuis. Proses pembelajaran menggunakan *google classroom* juga akan berjalan dengan cukup lancar ketika akses internet mempunyai yang mampu menunjang proses belajar yang sedang dilaksanakan.

Sedangkan permasalahan utama yang dialami siswa yaitu jaringan internet yang tidak stabil, maka dapat disimpulkan dalam proses belajar ekonomi di sekolah mengalami suatu kendala salah satunya belum efektifnya pembelajaran ekonomi sehingga berpengaruh terhadap rendahnya suatu minat dan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan ketidaksiapan *stakeholder* sekolah melaksanakan pembelajaran dengan metode yang baru diterapkan, jaringan internet yang tidak stabil, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang fasilitasnya belum mendukung siswa siswi dalam proses pembelajaran.

Melihat permasalahan di atas karena faktor-faktor yang belum mendukung proses pembelajaran serta rendahnya minat belajar siswa. Maka, solusinya dengan cara mengajak para peserta didik untuk lebih memahami proses pembelajaran pada saat pandemi covid-19 ini. Peneliti akan mencoba untuk menerapkan pembelajaran melalui *google classroom* yang lebih efektif untuk dilakukan ketika belajar di rumah dengan melibatkan langsung peserta didik tetapi tidak membuat peserta didik merasa terbebani ketika pembelajaran berlangsung, Hakim dalam Sabran & Sabara

(2019, hlm. 122) menyatakan bahwa “Melalui aplikasi *google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu penggunaan *google classroom* sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik”. *Google classroom* adalah salah satu aplikasi pembelajaran yang dibuat oleh perusahaan *google* yang di peruntukan untuk ruang lingkup pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas.

Pembelajaran menggunakan *google classroom* diharapkan bisa meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran menggunakan *google classroom*. mendorong siswa untuk berinteraksi lebih aktif sehingga siswa tidak merasa bosan ketika belajar, sarana yang tepat untuk ujian atau kuis dan yang terakhir adalah guru akan mudah dalam memebrikan materi kepada siswa dalam bentuk gambar ataupun video, selain itu siswa dapat mengunduh bahan ajar tersebut. Melalui pembelajaran *google classroom* sangat mudah dilakukan, selain itu materi ajar juga masih dapat diakses walaupun siswa sudah tidak berada di kelas lagi. Berbagai kemudahan memang disajikan oleh kemajuan teknologi hari ini yang mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada penggunaan media pembelajaran *google classroom*.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya sebagai peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Google Classroom Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Ips Di SMA Pasundan 8 Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya Covid-19
2. Pembelajaran di sekolah diganti dengan pembelajaran yang dilakukan di rumah.
3. Masih rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Ketidaksiapan *stakeholder* sekolah melaksanakan pembelajaran menggunakan teknologi.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembelajaran pada penelitian ini melalui *google classroom*.
- b. Subjek yang diteliti dibatasi pada siswa kelas X IPS SMA Pasundan 8 Bandung.
- c. Materi pembelajaran dibatasi pada materi pembelajaran ekonomi sub pokok masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi siswa tentang pembelajaran menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi sub pokok masalah ekonomi dalam sistem ekonomi di kelas X IPS SMA Pasundan 8 Bandung?
- b. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub pokok masalah ekonomi dalam sistem ekonomi di kelas X IPS SMA Pasundan 8 Bandung?
- c. Seberapa besar pengaruh pembelajaran menggunakan *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub pokok masalah ekonomi dalam sistem ekonomi di kelas X IPS SMA Pasundan 8 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi sub masalah ekonomi dalam sistem ekonomi di kelas X IPS SMA Pasundan 8 Bandung.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub pokok masalah ekonomi dalam sistem ekonomi di kelas X IPS SMA Pasundan 8 Bandung.

3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran menggunakan *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub pokok masalah ekonomi dalam sistem ekonomi di kelas X IPS SMA Pasundan 8 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dapat tercapai, antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penerapan pembelajaran menggunakan *google classroom* serta dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pengaruh pembelajaran menggunakan *google classroom* terhadap minat belajar siswa.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arah kebijakan untuk pengembangan pendidikan di sekolah sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pada mata pelajaran ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan, yang berkaitan dengan model dan media yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

3. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu :

- a. Bagi SMA Pasundan 8 Bandung dapat memberikan referensi baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan *google classroom* sehingga dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi Guru dapat memberikan referensi baru dalam proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan *google classroom* sehingga dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. sehingga dapat memberikan masukan bagi guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini menjadikan bagian dari inspirasi tersendiri bagi peneliti selanjutnya atau dapat digunakan sebagai contoh.

F. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian “**Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Google Classroom dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Pasundan 8 Bandung**” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu :

Penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut:

1. Google Classroom

Menurut Hammi dalam Nirfayanti & Nurbaeti (2019, hlm. 51) *google classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa selain itu, guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara *online*. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan *google classroom* yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.

2. Minat Belajar

Menurut Slameto (2013, hlm. 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin berminat”. Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan persepsi siswa dalam pembelajaran menggunakan *google classroom* dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa di SMA Pasundan 8 Bandung dalam penelitian ini adalah suatu daya yang membentuk watak atau

perbuatan seseorang melalui alat penyampai pesan yang secara fisik dapat dilihat dan didengar untuk meningkatkan rasa ketertarikan, atau perasaan suka serta di peroleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif,afektif, dan psikomotorik.

G. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi Tim Penyusun Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2020, hlm. 26-36). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi skripsi ini, penulis sajikan uraian dari sistematika skripsi sebagai berikut:

1. Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II menguraikan tentang kajian pustaka. Kajian pustaka berisi pengertian dan fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia, teori yang sedang dikaji yaitu konsep dasar kompensasi dan kepuasan kerja, dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.
3. Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab IV terdiri dari dua bagian yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Bagian pertama, peneliti akan menguraikan hasil perhitungan yang diperoleh melalui pengumpulan data/angket terhadap indikator-indikator variabel penelitian. Sedangkan untuk bagian kedua, peneliti akan menyajikan penafsiran, pembahasan hasil penelitian, dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.
5. BAB V menguraikan mengenai kesimpulan dan saran. Bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pihak yang terkait.